

**ANALISA TENTANG FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INFORMASI PADA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN INDRAGIRI
HULU**

SAIDATI WARDATA UYUNI

(e-mail: Saidati.uyuni@yahoo.com)

DOSEN PEMBIMBING: Drs. Erman M, M.Si

**Kampus UR Bina Widya JL. HR. Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru
28293**

(0761) 63277, 35675

082172504553

ABSTRACT

The purpose of national development is to realize a just and prosperous society based on Pancasila and the Constitution - Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945 Regional development is an integral part inseparable from national development. Regional development is directed to trigger equitable development and results - the results for the people's welfare. Government as development practitioners nowadays more dituntut professionalism in providing and disseminating development information that is being implemented. For the dissemination of information in the conduct and policies of the government appointed bodies authorized to carry out the duties and functions of Public Relations (PR).

Public Relations (PR) is a continuation of the process of determining policies, the provision of services to the community in a manner that is tailored to the interests of the person or golongan. Ada several factors that affect the role of Public Relations at the present time, including on the progress of information technology. Where information plays an important role in delivering policies and regional development. But in fact, the phenomenon that occurs is that the service system in the Regional Secretariat of Public Relations Indragiri Hulu is still inadequate in the areas of information in particular. This happens because of the low ability of the media information that is managed by the Public Relations Department in presenting the information up to date, fast, accurate, and interesting to follow. Then the lack of facilities and infrastructure are managed media information Public Relations Department of the Regional Secretariat Indragiri Hulu.

Keywords: Information, Public Relation (PR)

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pembangunan nasional ialah mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pembangunan daerah merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional. Pemerintah sebagai pelaksana pembangunan dewasa

ini semakin dituntut profesionalitasnya dalam memberikan informasi dan mensosialisasikan pembangunan yang sedang dilaksanakan. Untuk itu dalam melakukan penyebarluasan informasi dan kebijakannya pemerintah menunjuk satu bagian yang berwenang untuk melaksanakan tugas dan fungsinya tersebut, yaitu Bagian Hubungan Masyarakat (Humas). Namun fenomena yang terjadi dilapangan adalah bahwa

sistem pelayanan di bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu masih kurang memadai dalam bidang informasi khususnya. Hal ini terjadi karena ketidak pemerataan perkembangan teknologi yang mengakibatkan informasi yang didapat masing- masing daerah tidak selalu sama. Khususnya informasi yang menyangkut tentang kebijakan yang dibuat oleh pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu. Dimana untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu kebijakan adalah respon positif yang diberikan oleh masyarakat terhadap hasil kebijakan dan informan dalam arti disini yaitu Bagian Hubungan Masyarakat (Humas) Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu. Karena Humas adalah salah satu lembaga yang baik untuk pencitraan pemerintah.

B. Perumusan Masalah

Dari wacana diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang ingin penulis teliti adalah: **“Bagaimana Hubungan Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Mengolah Informasi Bagi Masyarakat”**.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisa peranan Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu dalam mnyampaikan dan mengolah informasi bagi masyarakat.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan peranan informasi pada bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam upaya peningkatan pranan

Humas dalam menyampaikan kepada masyarakat dan sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan informasi pada pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan informasi selanjutnya bagi peneliti lain dalam wacana dan permasalahan yang sama.

D. Tinjauan Pustaka

Menurut Miftah Thoha (2008:172) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi informasi yang diberikan kepada masyarakat, yaitu diantaranya:

1. Kelebihan informasi (*overload*)

Suatu keadaan bahwa besarnya informasi yang diterima akan banyak mempengaruhi pemikiran si penerima informasi. Muatan informasi yang berlebihan cenderung menimbulkan reaksi-reaksi negatif bagi sesama penerima informasi. Reaksi-reaksi tersebut diantaranya orang akan gagal dalam memperhitungkan kebenaran informasi, sulitnya penyaringan informasi dilakukan dan cenderung menerima informasi dari garis besarnya saja.

2. Pengertian penerima informasi

Sifat informasi yang datang juga dipengaruhi oleh pengertian atau pemahaman penerima informasi. Dengan demikian informasi yang disampaikan sumber informasi kepada penerima informasi harus memiliki keselarasan atau keseragaman pengertian perihal maksud dari informasi tersebut. Kurangnya pengertian atas sifat informasi dari kedua belah pihak (sumber dan penerima informasi) akan dapat menyebabkan kegagalan komunikasi (*misscommunication*).

3. Umpan balik (*feedback*)

Umpan balik merupakan suatu proses laporan tentang apa yang dikatakan oleh pemberi informasi, dapat atau tidak membentuk pengertian atau opini yang benar kepada penerima informasi. Umpan balik juga merupakan suatu cara untuk menguji seberapa jauh informasi yang dikomunikasikan itu dimengerti oleh penerima informasi. Ciri dari umpan balik yang efektif adalah adanya intensi, kemanfaatan informasi, tepat waktu, kejelasan dan validitas.

Dalam pertemuan para pakar Publik Relations di Mexico City pada tahun 1978 menghasilkan definisi – definisi Humas yang lebih singkat dan dinamakan *The Statement of Mexico*, definisi tersebut berbunyi : “ Praktik Humas adalah seni dan ilmu pengetahuan sosial yang dapat dipergunakan untuk menganalisis kecenderungan, memprediksi konsekuensi – konsekuensinya, menasihati para pemimpin organisasi maupun kepentingan publik atau umum”.

Apabila kita perhatikan, gambaran umum tugas pokok seorang Humas adalah membangun citra institusinya. Namun kegiatan seorang Humas tidak hanya itu saja, **Bovee dan Arns** mengungkapkan bahwa kegiatan – kegiatan Humas meliputi :

1. *Publicity and Press Agency*

Mengangkat berita tentang seseorang, produk atau pelayanan yang ditampilkan melalui siaran atau media cetak dan merencanakan serta melaksanakan kegiatan untuk menarik perhatian dan menimbulkan publisitas yang berkaitan dengan media.

2. *Public Affair Lobbying*

Membuat janji, bekerjasama dengan badan – badan pemerintahan seperti legislative serta berhubungan dengan

urusan masyarakat melalui pendekatan – pendekatan tertentu.

3. *Promotion and Special Event Management*

Mempromosikan dan mengatur kegiatan melalui iklan, press release, open house dan perayaan – perayaan tertentu.

4. *Publication*

Membuat penerbitan seperti profil institusi, buklet, pamphlet, brosur, dan buku – buku tentang institusi.

5. *Research*

Penelitian untuk mendapatkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

6. *Fund Raising and Membership Drives*

Pengumpulan dana untuk menggerakkan keanggotaan.

7. *Public Speaking*

Kemampuan berbicara di depan umum .

8. *Planning and Execution*

Merencanakan dan memutuskan kegiatan – kegiatan Humas dengan menganalisis hubungan antar organisasi dengan publiknya masing – masing.

Menurut Sam Black dalam bukunya yang sama, ada 4 (empat) macam tujuan Humas Pemerintahan Daerah, yaitu:

1. Memelihara penduduk agar tahu jelas mengenai kebijaksanaan lembaga beserta kegiatannya sehari – hari ;
2. Memberi kesempatan kepada mereka untuk menyatakan pandangannya mengenai proyek baru yang penting sebelum lembaga mengambil keputusan ;
3. Memberi penerangan kepada penduduk mengenai cara pelaksanaan system pemerintahan daerah dan mengenai hak – hak dan tanggung jawab mereka;

4. Mengembangkan rasa bangga sebagai warga Negara.

Kata komunikasi menurut **Onong Uchjana Effendi (1992: 3)**, yaitu berasal dari bahasa latin yaitu *communication* yang berarti “pemberitahuan” atau “pertukaran pikiran”. Dengan demikian maka secara garis besar dalam suatu proses komunikasi harus terdapat unsur – unsur kesamaan makna agar terjadi suatu pertukaran pikiran atau pengertian, antara komunikator (penyebar pesan) dan komunikan (penerima pesan).

E. Konsep Operasional dan Teknik Pengukuran

1. Konsep Operasional

Dalam konsep operasional ini ditujukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penulisan ini, maka penulis perlu mengoperasionalkan konsep-konsep yang ada:

- Tinjauan,
 - Faktor-faktor yang mempengaruhi,
 - Kelebihan informasi (*overload*),
 - Pengertian penerima informasi,
 - Umpan balik (*feedback*), dan
2. Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu.

F. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian yaitu di Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu yaitu berlokasi di Jalan Lintas Timur Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat.

2. Populasi dan Sampel

Untuk menganalisis tentang informasi pada Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dan staf Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu dan dengan Kepala Bagian Humas Setda Inhu sebagai key informan.

Teknik pengambilan sampel adalah Teknik Probability Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang member peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Digunakan untuk pegawai Bagian Humas yang terdiri dari Kepala Sub Bagian dan pegawai serta staf di Bagian Humas karena jumlahnya tidak terlalu banyak.

Untuk lebih jelasnya keadaan populasi dan sampel penelitian pada Bagian Hubungan Masyarakat (Humas) Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Keadaan Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pada Bagian Humas Setda Kabupaten Indragiri Hulu

No.	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Presentase
1.	Kabag Humas	1	1	100,00
2.	Kasubag Bagian Humas	3	3	100,00
3.	Pegawai / staf Humas	24	24	100,00
	Jumlah	-	28	-

Sumber Data: Bagian Humas Setda Kabupaten Inhu tahun 2011

3. Sumber Data

- a. Data Primer
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak yang ada hubungannya dengan pembahasannya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan merupakan sebuah penelitian kualitatif yang bermaksud mencari fakta yang sebanyak-banyaknya untuk diambil suatu kesimpulan. Penulis menguraikan penulisan ini dengan penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang menggambarkan keadaan secara objektif di lapangan tetapi tidak melakukan hipotesa, kemudian dilanjutkan dengan interpretasi data agar dapat menjelaskan atau menganalisa alam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu melalui :

- a. Wawancara
- b. Kuisisioner

1. Keadaan Responden menurut tingkat pendidikan

Tabel III. I Keadaan Responden Penelitian Menurut Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Responden				Persentase
		Kabag	Kasubag	Pegawai/staff	Jumlah	
1.	SD	-	-	-	-	-
2.	SLTP	-	-	1	1	4,35
3.	SLTA / SMU	-	-	12	12	52,2
4.	Sarmud	-	-	1	1	4,35
5.	Strata Satu (S1)	1	-	5	6	26,1
6.	Pasca Sarjana	-	3	-	3	13
	Jumlah	1	3	19	23	100,00

Sumber : Data Hasil Penelitian tahun 2014

Berdasarkan dari tabel diatas terlihat jenjang pendidikan responden pada penelitian kali ini cukup memadai, karena dengan sebagian besar responden berpendidikan SLTA / SMU dan Strata Satu (S1), diharapkan mereka akan

5. Analisis Data

Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini baik data primer maupun data sekunder. Setelah data tersebut terkumpul kemudian data di kelompokkan menurut jenis dan kegunaannya, seterusnya dianalisis dalam bentuk tabel dan diuraikan secara deskriptif.

G. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Analisa Tentang Faktor – Faktor yang mempengaruhi Informasi Pada Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu

A. Identitas Responden

Dalam pelaksanaan penelitian kali ini, terdapat beberapa objek yang diamati oleh penulis yang menyangkut keadaan responden penelitian seperti pendidikan, masa kerja dan tingkat umur responden dapat penulis uraikan sebagai berikut :

dengan cepat dan tepat dapat menjawab berbagai pertanyaan yang penulis ajukan yang berhubungan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi informasi pada Bagian Humas Setda Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Keadaan Responden Menurut Masa Kerja

Tabel III.2 Keadaan Responden Penelitian Menurut Masa Kerja

No.	Masa Kerja	Responden				persentase
		Kabag	Kasubag	Pegawai	Jumlah	
1.	0 – 5 tahun	1	-	4	5	21,74
2.	6 – 10 tahun	-	3	12	15	65,22
3.	11 – 15 tahun	-	-	1	1	4,35
4.	16 – 20 tahun	-	-	1	1	4,35
5.	21 – 26 tahun	-	-	1	1	4,35
	Jumlah	1	3	19	23	100,00

Sumber : Data hasil penelitian tahun 2014

Melihat dari penjelasan tabel diatas bahwa masa kerja responden dalam penelitian ini tidak lagi diragukan, karena berdasarkan masa kerja dan pengalaman yang cukup lama sangat membantu kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan pengalaman yang mereka miliki.

3. Keadaan Responden Menurut Masa Kerja dilihat dari Umur

Tabel III.3 Keadaan Responden Penelitian Menurut Masa Kerja dilihat dari Umur

No.	Umur	Responden				persentase
		Kabag	Kasubag	Pegawai	Jumlah	
1.	21 – 29 tahun	-	-	2	2	8,7
2.	30 – 39 tahun	-	3	10	13	56,5
3.	40 – 49 tahun	-	-	6	6	26,1
4.	> 50 tahun	1	-	1	2	8,7
	Jumlah	1	3	19	23	100,00

Sumber : Data hasil penelitian tahun 2014

Dari hasil penjelasan tabel di atas maka diharapkan dengan mayoritas responden yang memiliki umur yang dewasa, diharapkan kualitas jawaban yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang diajukan penulis tentang faktor – faktor yang mempengaruhi informasi pada Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu dapat lebih terjamin kebenarannya.

B. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Informasi Pada Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu

Untuk dapat melihat kemampuan pegawai pada Bagian Hubungan Masyarakat Setda Kabupaten Indragiri Hulu dalam mengelolah faktor – faktor yang mempengaruhi informasi yang diberikan kepada masyarakat yaitu:

1. Kelebihan Informasi (overload)

Tabel III.4 Tanggapan Responden Tentang Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Informasi Pada Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu Dilihat Dari Kriteria Kelebihan Informasi (Overload).

No.	Tanggapan Responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	6	26,1
2.	Setuju	13	56,5
3.	Tidak Setuju	4	17,4
	Jumlah	23	100,00

Sumber : Data hasil penelitian tahun 2014

2. Pengertian Penerima Informasi

Tabel III.5 Tanggapan Responden Tentang Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Informasi Pada Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu Dilihat Dari Kriteria Pengertian Penerima Informasi

No.	Tanggapan Responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	8	34,8
2.	Setuju	11	47,8
3.	Tidak Setuju	4	17,4
	Jumlah	23	100,00

Sumber : Data hasil penelitian tahun 2014

3. Umpan Balik (feedback)

Tabel III.6 Tanggapan responden tentang faktor – faktor yang mempengaruhi informasi pada Bagian Humas Setda Kabupaten Indragiri Hulu dilihat dari Kriteria Umpan Balik (feedback)

No.	Tanggapan Responden	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	21,7
2.	Setuju	16	69,6
3.	Tidak Setuju	2	8,7
	Jumlah	23	100,00

Sumber : Data hasil penelitian tahun 2014

Tabel III.7 Rekapitulasi tanggapan responden tentang faktor – faktor yang mempengaruhi Informasi pada Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu

No.	Indikator	Klasifikasi Tanggapan Responden			Jumlah
		Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	
1.	Kelebihan informasi (Overload)	6 (26,1)	13 (56,5)	4 (17,4)	23 (100,00)
2.	Pengertian Penerima Informasi	8 (34,8)	11 (47,8)	4 (17,4)	23 (100,00)
3.	Umpan Balik (feedback)	5 (21,7)	16 (69,6)	2 (8,7)	23 (100,00)
	Jumlah	19	40	10	69
	Rata – rata	6	14	3	23
	persentase	(26,1)	(60,9)	(13,00)	(100,00)

Sumber : Data hasil penelitian tahun 2014

C. Upaya – upaya Meningkatkan Peranan Informasi pada Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu.

- Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) di Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu
Kemampuan kinerja pegawai dalam menangani berbagai pekerjaan juga memberikan kepuasan atas hasil pekerjaan yang telah dilakukan. Dengan demikian kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) akan sangat membantu terlaksananya efektifitas kerja pegawai yang baik dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi.
- Peningkatan Sarana Media Informasi
Untuk dapat menginformasikan kegiatan pembangunan yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu, tentunya membutuhkan berbagai sumber daya yang memadai seperti sarana dan prasarana media informasi dan juga sumber daya manusia yang bertugas di Sub Bagian Pemberitaan dan koresponden berita. Akan tetapi pada saat ini sarana dan prasarana media informasi yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu belum cukup memadai untuk menunjang keakuratan dan kecepatan informasi kebijakan dan pembangunan di daerah ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian data dan uraian-uraian yang telah penulis paparkan

dalam penelitian tentang “Analisa Tentang Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Informasi Pada Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu” maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Faktor – faktor yang mempengaruhi informasi pada Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu yang terindikasi dari ketiga indikator yaitu kelebihan informasi (*overload*), pengertian penerima informasi serta umpan balik (*feedback*) dikategorikan setuju yang dinyatakan oleh 14 responden (60,9 %), dominannya pada indikator umpan balik (*feedback*) yaitu terdapat 16 orang (69,6 %), dimana dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Indragiri Hulu, pegawai Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu belum mampu membuat berita yang jelas, singkat, mudah dipahami, tidak multipretasi dan tidak membingungkan masyarakat. Hal ini dibuktikan dari kemampuan pegawai Hubungan Masyarakat yang masih kurang mahir dalam membuat redaksional berita yang dapat benar – benar dipahami oleh masyarakat dari segala lapisan dengan penggunaan istilah – istilah asing yang banyak dari masyarakat yang tidak memahaminya dengan baik.
2. Terdapat beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu melalui Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu dalam upaya meningkatkan peranan informasi bagi masyarakat yaitu antara lain :
 - Peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) di Bagian Hubungan Masyarakat

Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu melalui diklat teknis tentang komunikasi dan informatika.

- Pengadaan perlengkapan sarana dan prasarana media informasi yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hulu.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hulu terkait dengan kualitas penyampaian informasi agar masyarakat mengetahui kebijakan dan pembangunan Pemerintah Daerah yaitu :

1. Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hulu untuk dapat memberikan anggaran yang lebih memadai dan untuk dapat memberikan kesempatan pegawai Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu dalam mendapatkan atau mengikuti pelatihan teknis tentang pembuatan berita secara baik, akurat dan up to date sehingga kemampuan dan keterampilan mereka dalam menyebarkan informasi kebijakan dan pembangunan semakin meningkat dan diharapkan dapat menghasilkan umpan balik yang positif dari masyarakat sebagai penerima informasi dalam menunjang pelaksanaan kebijakan dan pembangunan di Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hulu diharapkan dapat memberikan anggaran yang memadai bagi peningkatan sarana dan prasarana yang ada pada Bagian Hubungan Masyarakat Sekretariat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu

sehingga pelaksanaan tugas mengelola, menyaring dan menyiarkan informasi kebijakan dan pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah berjalan dengan cepat, tepat, dan akurat seta up to date.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiardjo, Miriam. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Dharma, S.S. 2004. *Manajemen Pemerintahan Indonesia*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Frida Kusumastuti. 2002. *Dasar-Dasar Humas*. Ghalia Indonesia dengan UMM Press. Jakarta.
- F. Rachmadi. 1994. *Public Relations dalam Teori dan Praktek (Aplikasi dalam Badan Usaha Swasta dan Lembaga Pemerintah)*. PT. Pustaka Utama. Jakarta.
- Muhammad, Arni. 2009. *Komunikasi Organisasi*. PT. Bumi Aksara, Cetakan XI. Jakarta.
- Manullang, M. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Ndraha, Taliziduhu. 2011. *Kybernology 1 (Ilmu Pemerintahan Baru)*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ndraha, Taliziduhu. 2003. *Kibernology 2 (Ilmu Pemerintahan Baru)*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy. 1999. *Hubungan Masyarakat, Suatu Studi Komunikasilogis*. PT. Remaja Rosdakarya. Jakarta.
- Ruslan, Rosady. 2003. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi (Konsep dan*

- Aplikasi) Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Syafiie, I. K. 2001. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. PT. Refika Aditama, Cetakan II. Bandung.
- Thoha, Miftah. 2008. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Widjaja, A. W. 2010. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. PT. Bumi Aksara, Cetakan VI. Jakarta.